

ROFI'AH, BAHJATUR 2021. PERAN MUSTAHIQ DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI MADRASAH DINIYAH PUTRI AL-MAHRUSIYAH LIRBOYO, Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah IAIT Kediri, Dosen Pembimbing Drs. Bustanul Arifin, M.Pd.i

**Kata kunci :** Peran Mustahiq, Santri, Kedisiplinan

Skripsi ini membahas tentang peran mustahiq terhadap kedisiplinan santri di madrasah diniyah Al – Mahrusiyah, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana usaha mustahiq mendisiplinkan santri dalam proses pembelajaran karena berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan ada beberapa gejala yang penulis lihat yaitu ada sebagian anak yang hafalan nya harus di gembeng, ketertiban di kelas supaya tidak rebut, atau ketika mustahiq ketika menerima BKCPs (Buku Catatan Pribadi Santri) yang bermasalah dan lainnya. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan dengan pendekatan fenomenologis. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, para ustadz/guru, para santri/murid dan masyarakat. Adapun objek dalam penelitian ini adalah pembinaan kedisiplinan terhadap santri di Madrasah Diniyah. Analisis data menggunakan teknik analisis jenis deskriptif. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa para mustahiq Madrasah Diniyah HM Putri Al-Mahrusiyah telah berupaya membina kedisiplinan para santrinya, hal ini dilakukan dengan beberapa metode. Pertama, metode pemahaman, yang diimplementasikan dalam bentuk pembelajaran di kelas dengan guru memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai akhlaq dan kedisiplinan. Kedua, metode pembiasaan, direalisasikan dalam aktivitas harian yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran, yaitu datang tepat waktu, berseragam rapih, mendengarkan mustahiq menenrangkan dan lain-lain. Hal ini bertujuan agar anak terlatih dan selanjutnya terbiasa untuk disiplin. Ketiga, metode uswatun hasanah (teladan yang baik), yang dipraktikkan oleh para ustadz/guru melalui ucapan/perkataan dan tindakan/perbuatan yang mencerminkan akhlaqul karimah. Keempat, metode Targhib dan Tarhib (pujian dan hukuman), yang diimplementasikan oleh para ustadz/guru agar para santri selalu termotivasi untuk terus disiplin. Melalui beberapa metode pembinaan disiplin tersebut, maka didapatkan hasil yang signifikan atas kedisiplinan para santri. Sesuai hasil penelitian, hampir semua santri di Madrasah Diniyah putri Al- Mahrusiyah memiliki

kedisiplinan baik itu terhadap lingkungan Madrasah maupun pondok. Hal ini menjadi bukti bahwa Mustahiq memiliki peran yang mendukung terciptanya karakter disiplin santri untuk bekal di masyarakat nantinya.

